

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait pelaksanaan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* di Desa Wawai kecamatan Batang Alai Selatan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* ini hanya dilakukan ketika terjadi bala atau wabah penyakit yang berkepanjangan dan tradisi ini terakhir kali dilakukan pada tahun 2021 saat wabah *corona* atau Covid 19 yang melanda hampir seluruh dunia termasuk yang terkena dampaknya yaitu desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan.

Pemahaman masyarakat dari pelaksanaan tradisi ini adalah mereka memandang kemuliaan serta keistimewaan dari kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* sehingga masyarakat mempercayai berkat perantara kedua kitab tersebut Allah jauhkan dari segala bala bencana. Tradisi ini juga menggambarkan bagaimana perilaku adab masyarakat terhadap kitab suci Al-Qur`an dengan menjadikan Al-Qur`an sebagai *wasilah* utama dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* dengan tujuan keselamatan. Karena tradisi ini adalah adat istiadat yang turun-temurun yang perlu dilestarikan ketika terjadi bala dan wabah penyakit yang berkepanjangan.

## **B. Saran**

Sebagai saran dari penelitian ini, ada dua poin penting yang menjadi catatan, yaitu;

1. Penelitian ini menyarankan kepada ulama, tokoh agama, dan tokoh masyarakat di Kecamatan Batang Alai Selatan, khususnya di desa yang diteliti, untuk terus mengawasi dan berpartisipasi dalam tradisi ini. Hal ini bertujuan untuk mencegah pencampuran dengan unsur-unsur kesyirikan dan menambahkan unsur-unsur keislaman, sehingga tradisi ini tetap menjadi kegiatan keagamaan yang murni. Mengingat tradisi ini sudah membudaya dan sulit ditinggalkan, maka perlu diupayakan untuk menjadikan tradisi yang berakar pada nilai-nilai Islam dan terbebas dari unsur-unsur yang tidak sesuai, sehingga dapat menjadi sarana untuk memperkuat ajaran Islam dalam masyarakat.
2. Penelitian ini menyarankan kepada masyarakat Kecamatan Batang Alai Selatan, khususnya Desa Wawai, untuk terus menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi yang positif dan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Selain itu, Masyarakat pun diharapkan untuk terus memperkuat keimanan dan mengembalikan segala sesuatu kepada Allah SWT, sehingga tradisi-tradisi yang dilakukan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.